

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif dimana metode yang akan dilakukan dengan cara melakukan perhitungan ilmiah berasal dari sampel Mahasiswa Akuntansi senior dan junior serta Mahasiswa Akuntansi Laki-laki dan Perempuan yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka yang berasal dari pertanyaan peneliti. Dalam metode ilmiah, metode riset kuantitatif digunakan dalam upaya untuk membangun hukum-hukum atau prinsip-prinsip umum. Pendekatan ilmiah seperti ini sering diistilahkan sebagai nomotetis dan mengasumsikan realitas sosial sebagai objektif dan eksternal terhadap individu (Burns, 2002: 3).

Riset kuantitatif merupakan riset empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau angka (Punch, 1988: 4). Seperti yang ditulis Punch, riset kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Riset ini cenderung menitikberatkan pada serangkaian data yang relatif berskala besar dan representatif dan sering kali disajikan dan diterima secara kurang tepat dalam pandangan kita sebagai sesuatu tentang pengumpulan fakta-fakta.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di tiga universitas yang berada di kota Gresik yang memiliki program studi Akuntansi yaitu Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra No. 101 GKB. Dan STIENU Gresik, Jl. KH. Abdul Karim No. 60 Gresik. Dan dua Universitas yang berada di Kota Lamongan yaitu Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Jl. Airlangga 3 Sukodadi Lamongan. Dan Universitas Islam Lamongan, Jl. Veteran No. 53 A Lamongan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:61).

Sedangkan menurut Santoso dan Tjiptono (2002:79) Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.

Sedangkan Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008:250). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang

diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2009:62).

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi senior dan junior serta Mahasiswa Akuntansi Laki-laki dan Perempuan yang masih aktif di Jurusan Akuntansi pada program S1 Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Universitas Islam Lamongan dan program D3 STIENU Gresik. Penelitian ini menggunakan mahasiswa S1 dan D3 senior dan junior sebagai responden. Mahasiswa S1 dan D3 junior yang terpilih adalah semester 1 dan 3 akuntansi dan mahasiswa senior yang terpilih adalah mahasiswa semester 5 dan 7. Serta mahasiswa Akuntansi Laki-laki dan Perempuan.

Teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2008:108) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Profesi Akuntan

Pengertian profesi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu.

Sedangkan pengertian profesi menurut Daniel Bell, 1973 adalah aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang diselenggarakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok atau badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat, menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan ketrampilan teknis dan moral serta bahwa perawat mengasumsikan adanya tingkatan dalam masyarakat.

Sedangkan pengertian Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Suatu persepsi terhadap profesi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian profesi. Oleh karena itu persepsi profesi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (Sense of Belonging) bagi pekerja terhadap profesinya (Trisnaningsih, 2003).

Gaa dan Thorne (2004) mengatakan bahwa pendidikan akuntansi selama ini memfokuskan pada dimensi pilihan kebijakan tetapi tidak memperhatikan nilai dan kredibilitas yang mempengaruhi pilihan tersebut. Kemudian Gaa dan Thorne (2004) menyebutkan bahwa pada dasarnya akuntan memilih tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka. Nilai-nilai yang dianut seorang akuntan tidak terlepas dari bagaimana dia memandang profesi akuntan itu sendiri, apakah ia akan memandang penting profesi akuntan dan dengan sendirinya memandang

penting pekerjaan yang dilakukannya. Tentunya nilai-nilai ini juga akan dipengaruhi oleh hal-hal yang sifatnya individual, seperti karakteristik social dan pengalaman masa lalunya. Walaupun demikian, pada saat mahasiswa tersebut memilih jalur karirnya untuk menjadi seorang akuntan, mahasiswa tersebut telah memiliki pandangan mengenai akuntan sebagai sebuah profesi.

3.4.2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Pengertian persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesankesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka (Robbins, 2001). Robbins (2001) menyatakan bahwa individu yang memandang sesuatu yang sama tetapi mempersepsikannya secara berbeda. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk dan kadang memutar balik persepsi yaitu pelaku persepsi (*perceiver*), obyek atau target yang dipersepsikan dan situasi dimana persepsi itu dilakukan.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001), persepsi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan meninterpretasikan stimulus yang ditujukan oleh indra kita (Matlin, 1998), atau dengan kata lain persepsi merupakan kombinasi faktor dunia luar (*stimulus visual*) dan diri kita sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya).

Sedangkan Menurut Farid dan Sri (2006), persepsi mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara

yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Menurut Desideranto dalam Jalaluddin (2003:16), persepsi adalah penafsiran suatu obyek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu.

3.5. Pengukuran Variabel

Pengukuran Variabel Yang diukur dengan menggunakan skala pengukuran type *likert* yaitu responden diminta untuk memberikan jawaban seberapa jauh responden setuju atau tidak setuju terhadap beberapa isu tersebut. Skala pengukurannya terdapat 5 alternatif jawaban yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (N) Netral, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

Terdapat 4 indikator untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Profesi Akuntan
2. Profesionalisme Akuntan
3. Kinerja Akuntan
4. Orientasi Akuntan kepada Kepentingan Publik

3.6. Sumber Data

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan Sumber Data Primer. Dikarenakan data yang diperoleh langsung dan dikelola sendiri oleh peneliti yang didapat melalui survey oleh peneliti sendiri. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari jawaban kuesioner Mahasiswa Akuntansi senior

dan junior serta Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan pada program S1 Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Universitas Islam Lamongan dan program D3 STIENU Gresik.

3.7. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan Coeficient corelation pearson yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

3.7.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak (Sumarsono, 2002;40). Pengujian normalitas non parametrik dilakukan dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis*. Uji H atau *Kruskal-Wallis* adalah suatu uji statistika yang dipergunakan untuk menentukan apakah k sample independen berasal dari populasi yang sama ataukah berbeda. Sampel-sampel yang yang diambil dari populasi dapat berbeda, hal ini dapat terjadi karena populasi yang berbeda atau populasi yang sama.

3.8. Jenis Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan Jenis Data Subyek. Dikarenakan data yang diambil berupa opini yang berasal dari responden dimana responden adalah merupakan subyek penelitian yaitu Mahasiswa senior dan junior serta Mahasiswa Akuntansi Laki-laki dan Perempuan yang masih aktif pada program studi Akuntansi pada program S1 Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Universitas Islam Lamongan dan program D3 STIENU Gresik.

3.9. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode Survey. Yakni dengan cara peneliti akan membagikan lembaran kuesioner kepada para responden, yaitu Mahasiswa Akuntansi senior dan junior serta Mahasiswa Akuntansi laki-laki dan Perempuan yang masih aktif

pada program S1 Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Universitas Islam Lamongan dan program D3 STIENU Gresik. Dan responden diharuskan mengisi pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dengan cara memberi tanda centang (√) dalam masing-masing kolom pertanyaan.

3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T, lebih tepatnya menggunakan *Independent Sample T Test*. Karena uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi.

Independent sample t-test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).